

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, pada tanggal 29 Mei 1998, bernama Sagita Anggraeni. Penulis merupakan anak dari ayahanda Agus Sulaksono dan Ibunda Kasiyati dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita pada tahun 2003 di daerah Gedong Tataan, Pesawaran, dan pada tahun 2004 melanjutkan pendidikan SDN 1 Bagelen, Gedong tataan yang dislesaikan pada tahun 2010.

Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Gedong Tataan, Pesawaran. Selama menjadi siswi penulis mengikuti organisasi PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera) dan pendidikan pertama dislesaikan pada tahun 2013. Penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 1 Gedong Tataan, Pesawaran. Selama menjadi siswi penulis mengikuti organisasi Drum Band (Bahana Swara Mahardika) dan pendidikan menengah atas dislesaikan pada tahun 2016.

Penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Lampung melalui jalur Beasiswa PEMDA di Jurusan Budidaya tanaman Perkebunan, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2016. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Perkebunan (Himabun). Penulis menyelesaikan pendidikan dan mencapai sebutan Ahli Madya (A.Md) Pertanian dari Politeknik Negeri Lampung pada 2019.

PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya tulis ini kepada
Ayahanda Agus Sulaksono dan Ibunda Kasiyati, adik
tercinta,
keluarga besar serta kekasih yang senantiasa memberikan
kasih sayang
tulus serta arahan juga dukungan untuk keberhasilanku
Sahabatku Titin Septiawati, Ayu Evi Maryani, Yunia Linda
Sari
dan seluruh
Keluarga besar Produksi Tanaman Perkebunan
Almamater tercinta, Politeknik Negeri Lampung*

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penyusun Tugas Akhir yang berjudul **“Perbandingan Produksi Lateks Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Klon BPM 1 dan BPM 24 Tahun Tanam 2003”** ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis tidak lepas dari hambatan dan kesulitan namun atas bantuan berbagai pihak, laporan ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ayah dan ibu yang memberikan semangat dan doanya, serta selalu memotivasi, mencurahkan tenaga dan kasih sayang kepada penulis.
2. Ibu Sismita Sari, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Dedi Supriyatdi, M.P., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Ir. Joko S.S. Hartono, M.T.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. M. Tahir, M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Teman-teman terdekat Titin Septiawati, Yunia Linda Sari, Ayu Evi Maryani, Maulia Dera Gusmita, Deli Wulandari, Eka Nur Agnes Asianti, Resti Monika.

Yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Teman-teman Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Angkatan 2016 khususnya PTK'15 PEMDA yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan membalas budi baik dari semua pihak yang berjasa kepada penulis. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 30 Januari 2019

Sagita Anggraeni

ABSTRAK

PERBANDINGAN PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) KLON BPM 1 DAN BPM 24 TAHUN TANAM 2003

Oleh :

Sagita Anggraeni

Karet merupakan salah satu komoditi penting di Indonesia, terutama kontribusinya sebagai sumber penghasilan utama petani, penyedia lapangan kerja, penghasil devisa negara, mendukung pembangunan wilayah dan pemerataan pembangunan. Tujuan kegiatan ini dilakukan ialah untuk mengetahui hasil produksi lateks yang lebih tinggi antara klon BPM 1 dan BPM 24. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyadapan 10 kali dalam sebulan pada tap C di masing-masing klon. Hasil yang didapatkan pada klon BPM 24 lebih besar dibandingkan dengan klon BPM 1. Hal ini disebabkan karena percabangan tanaman karet klon BPM 24 lebih banyak sehingga daun akan lebih banyak, karena jumlah lateks ditentukan dengan banyaknya daun dan lateks pada klon BPM 24 tidak mudah prakoagulasi, sedangkan pada klon BPM 1 lateks mudah prakoagulasi.

Kata kunci : Klon BPM 1, BPM 24, penyadapan, produksi lateks, tanaman karet.